

IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA SDN 2 HADIWARNO

Devi Ani Rusady¹, Agoes Hendriyanto², Hasan Khalawi³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email: devianirusadi850@gmail.com¹, rafid.musyffa@gmail.com², hasankhalawi@gmail.com³

Abstrak : Profil pelajar pancasila lebih menekankan pada penanaman karakter. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang lebih mengedepankan hakikat akhlak dan moral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Memahami proses kegiatan pembelajaran berlangsung terutama pada saat guru sedang memaparkan materi pelajaran dalam penanaman pendidikan karakter pada siswa. (2) Mengungkap penggunaan sumber belajar pegangan guru melalui mata pelajaran P5 dapat mengembangkan karakter siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti mendeskripsikan berdasarkan permasalahan penanaman Pendidikan karakter pada siswa melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Negeri 2 Hadiwarno. Sumber data menggunakan buku pegangan guru P5. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi pada kelas IV SD Negeri 2 Hadiwarno. Teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis Miles and Huberman secara interaktif melalui proses data reduction, data display, dan verification. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 2 Hadiwarno berjalan sesuai modul ajar yang telah tersedia, (2) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mampu mengembangkan karakter siswa sesuai Profil Pelajar Pancasila, (3) Kegiatan pembelajaran dan penggunaan sumber belajar sudah mencakup 6 dimensi indikator dalam Profil Pelajar Pancasila, (4) Kegiatan Pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa serta kemampuan yang dimiliki guru. Jadi bisa disimpulkan bahwa pembelajaran P5 mampu mengembangkan karakter siswa sesuai dengan profil pelajar Pancasila, siswa mulai menunjukkan perubahan positif dari pola tingkah laku dan tutur kata yang jauh berbeda dari sebelumnya. Siswa memiliki sikap gotong-royong, toleransi, dan saling menghargai sesama teman tanpa membeda-bedakan.

Kata Kunci: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Perangkat Ajar, Pendidikan Karakter

Abstract: The profile of Pancasila students places more emphasis on cultivating character. Character education is education that prioritizes the nature of character and morals. This study aims to find out: (1) Understand the process of learning activities taking place especially when the teacher is explaining the subject matter in instilling character education in students. (2) Revealing the use of teacher's handbook learning resources through P5 subjects can develop student character. This research is a qualitative descriptive study. The researcher describes based on the problem of instilling character education in students through the Pancasila Student Profile Strengthening Project at Hadiwarno 2 Public Elementary School. The data source uses the teacher's handbook P5. The subjects in this study were teachers and students. Methods of data collection using observation techniques, interviews, and documentation in class IV SD Negeri 2 Hadiwarno. The data analysis technique uses the Miles and Huberman analysis technique interactively through the process of data reduction, data display, and verification. The results of the study showed that: (1) The learning of the Pancasila Student Profile Strengthening Project at SD Negeri 2 Hadiwarno went according to the available teaching modules, (2) The Pancasila Student Profile Strengthening Project was able to develop student character according to the Pancasila Student Profile, (3) Learning activities and the use of learning resources includes 6 indicator dimensions in the Pancasila Student Profile, (4) Learning activities are adapted to the conditions and needs of students and

the abilities of the teacher. So it can be concluded that P5 learning is able to develop student character according to the profile of Pancasila students, students begin to show positive changes in patterns of behavior and speech that are much different from before. Students have an attitude of mutual cooperation, tolerance, and mutual respect among friends without discriminating.

Keywords: Pancasila Student Profile Strengthening Project, Teaching Tools, Character Education

PENDAHULUAN

Triyono (2018: 1) pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan manusia dengan potensi yang dimilikinya agar menjadi lebih baik, berkualitas dan bermanfaat. Pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan potensi yang telah dimiliki oleh setiap individu untuk dapat dikembangkan lebih baik lagi yang dilakukan secara sadar guna bermanfaat kedepannya baik diri sendiri maupun orang lain. Pendidikan merupakan usaha terencana untuk memanusiakan manusia melalui sosialisasi untuk memperbaiki karakter dan melatih kemampuan intelektual peserta didik Abdul Kadir (2014: 59). Artinya, bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara terencana untuk memanusiakan sesama manusia dalam proses sosialisasi guna memperbaiki karakter pada peserta didik, serta melatih kemampuan intelektual yang ada pada peserta didik dalam rangka mencapai kedewasaannya.

Imam Machali dan Muhajir (2011: 7) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif. Pendidikan karakter usaha untuk mendidik anak-anak supaya dapat mengambil sebuah keputusan dengan bijak dan dapat mempraktikannya dalam kehidupan sehari-harinya, dengan begitu dapat memberikan sebuah kontribusi yang positif pada lingkungan bermasyarakatnya. Rizky Satria, dkk (2022: 5) menjelaskan bahwa dalam proyek pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar pancasila. Artinya bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk ke disiplinian siswa dalam menemukan solusi dari

permasalahan yang terjadi, agar kompetensi yang tertera dalam profil pelajar pancasila dapat lebih kuat lagi.

Pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila memiliki perangkat ajar sebagai sumber belajar. Perangkat ajar merupakan bahan ajar yang akan digunakan oleh guru sebagai upaya pencapaian profil pelajar pancasila serta upaya pencapaian pembelajaran yang sudah ditetapkan. Perangkat ajar terdiri berbagai bagian, seperti yang telah diungkapkan oleh (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022) bahwa Perangkat ajar terdiri dari buku teks pelajaran, modul ajar, modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila, contoh kurikulum operasional satuan pendidikan, video pembelajaran, dan lainnya. Proyek yang memiliki peranan untuk menguatkan pencapaian profil pelajar pancasila atau biasa disebut dengan P5 terdapat pada kurikulum merdeka saja. Adanya permasalahan yang muncul dengan adanya P5 merupakan suatu tombak perubahan antara siswa dan guru. Maka dari itu perlu adanya implementasi dalam sehari-hari di dalam lingkungan sekolah supaya menunjang tumbuh kembang anak baik secara intelektual maupun keterampilan siswa, selain itu P5 merupakan pembelajaran yang berfokus pada penanaman karakter pada siswa melalui pembelajaran. Implementasi Pendidikan karakter siswa melalui pembelajaran P5 di sekolah mampu membentuk jati diri siswa menjadi lebih baik, serta dapat menanamkan nilai-nilai karakter siswa yang berkualitas untuk masa depannya sebagai generasi muda yang berlandaskan Pancasila.

Berdasarkan dengan penelusuran peneliti dengan adanya permasalahan diatas maka permasalahan tersebut harus segera diatasi, untuk itu diharapkan dengan adanya kurikulum merdeka ini dapat membantu siswa lebih berkarakter yang menanamkan nilai-nilai pancasila, yang dimana menggunakan P5 sebagai alat dan strategi untuk dapat membantu siswa dalam pemberian pendidikan karakter berkualitas. Keunggulan terbesar dalam kurikulum merdeka ini terdapat pada pembelajaran P5 ini hal itu disebabkan karena dalam pembelajaran P5 terdapat proyek sebagai penguat.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Moleong (2014: 4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Moleong (2014: 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi. Pada penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang artinya rancangan didasarkan pada sebuah data berupa kata-kata bukan data yang berupa angka-angka.

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Hadiwarno, yang bertepatan di Dusun Damas, Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63572. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih 5 bulan lamanya. Jangka waktu yang digunakan ini untuk mendapatkan data secara akurat dan relevan. Tahap penelitian diawali dengan studi awal penelitian yang dilakukan dengan pendekatan sumber penelitian secara formal dan informal pada September 2022. Objek penelitian ini terdapat pada guru yang mengimplementasikan Pegangan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) kepada siswanya untuk membentuk karakter anak. Dikatakan sebagai objek penelitian, karena pada penelitian ini cenderung menuju pokok bahasan pegangan guru berupa P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang digunakan untuk penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan data yang telah diperoleh selama waktu penelitian bulan Mei sampai dengan bulan Juni melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas serta siswa kelas 4 mengenai pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 2 Hadiwarno didapat data sebagai berikut: Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti terdapat suatu keselarasan data yang dimana guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan indikator Profil Pelajar Pancasila dalam mengembangkan karakter siswa.

Berdasarkan teknik yang dilakukan oleh peneliti diatas dapat disimpulkan dengan adanya temuan sebagai berikut :

Hasil penelitian proses pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Hasil Wawancara
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada kegiatan pembelajaran berlangsung dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 2. Guru melakukan pembelajaran dari awal hingga akhir sesuai dengan modul ajar yang sudah ada. 3. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, Pada saat pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 4. Pembelajaran lebih banyak melakukan kegiatan berbasis praktek, sehingga siswa sangat dengan mudah mengingat materi yang diberikan 5. Siswa juga memberikan banyak pengalaman baru yang didapatkan, siswa menjadi saling bergotong-royong untuk menyelesaikan masalah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa potret kegiatan pembelajaran berbasis Proyek. 2. Guru dan siswa terlihat saling akrab menyelesaikan kegiatan untuk menghasilkan suatu produk. 3. Proses dilakukan sesuai diskusi dengan siswa yang disesuaikan dengan modul pembelajaran 4. Hasil produk yang diciptakan berbeda di setiap minggunya, hal ini disesuaikan dengan kesiapan belajar siswa. 5. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila siswa melakukan praktek langsung untuk menghasilkan suatu karya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada guru maupun siswa bahwa proses pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan modul ajar yang ada 2. Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mampu mengembangkan karakter siswa. 3. Siswa memiliki rasa toleransi, saling bergotong-royong dan siswa memiliki kemandirian penuh dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. 4. Materi pelajaran didapatkan melalui aplikasi jelajah ilmu dan rumah belajar yang telah diberikan pemerintah dan disesuaikan sesuai kemampuan guru. 5. Pembelajaran sesuai kebutuhan siswa, dan kompetensi yang dimiliki guru

Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh hasil data yang relative sama dengan aspek yang diteliti. Sehingga berdasarkan triangulasi teknik yang dilakukan dapat disimpulkan hasil penelitian ini kredibel dan valid.

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Mengembangkan Karakter Siswa SDN 2 Hadiwarno”. Hasil dari penelitian ini diperoleh melalui 3 tahapan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada bagian observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung oleh sang peneliti mengenai aktivitas yang dilakukan, guru wali kelas serta seluruh siswa kelas 4. Selanjutnya pada tahapan wawancara dilakukan dengan pemberian pertanyaan kepada narasumber yaitu guru wali kelas 4 dan guru kelas lainnya, pemilihan narasumber wawancara berdasarkan kebutuha peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan sesuai kebutuhan peneliti. Data yang diperoleh peneliti akan diolah menjadi beberapa tahapan yaitu reduksi, display, menarik kesimpulan. Pada tahapan dokumentasi berbentuk foto keadaan nyata pada saat penelitian berlangsung.

Pembahasan hasil penelitian mengenai upaya mengembangkan karakter siswa melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 2 Hadiwarno. Berikut ini merupakan uraian hasil dari penelitian mengembangkan karakter siswa melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 2 Hadiwarno:

Proses Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menanamkan Nilai Karakter Siswa

Penerapan pembelajaran ini membahas mengenai penanaman Pendidikan karakter melalui pembelajaran. Projek penguatan profil pelajar pancasila berbasis projek sudah sesuai dengan tujuan, indikator, dan modul ajar yang ada. Proses pembelajaran sama dengan pembelajaran lainnya yang dimulai dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir kegiatan pembelajaran. Pada saat pelaksanaan observasi sang peneliti melakukan observasi dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan pembelajaran. (Noventari, 2020; Inayah, 2021; Sari et al., 2022) bahwa Profil Pelajar Pancasila memiliki enam ciri utama, yaitu kreatif, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkebinekaan global.

Pengimplementasian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) akan memberi keleluasaan pihak sekolah untuk dapat menentukan serta mengembangkan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan intrakurikuler. Model pembelajaran yang dipilih harus mengutamakan kesesuaian integrasi antara lintas mata pelajaran dan menentukan asesmen berbasis proyek (Faiz dkk., 2022). Pembelajaran proyek ini penting karena siswa berkesempatan mendapatkan pengalaman langsung dan belajar melalui pengalaman tersebut, keterampilan dan kompetensi dasar yang dipelajari siswa dari berbagai disiplin ilmu diintegrasikan, dan struktur belajar yang lebih merdeka dan fleksibel (Suryadien dkk., 2022).

Pemilihan alokasi waktu disesuaikan dengan kebijakan sekolah. Sesuai yang diungkapkan Kemendikbud Ristek Republik Indonesia Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak, alokasi waktu yang diberikan untuk proyek profil pelajar pancasila per tahun adalah sebesar 20% sampai 30% beban belajar peserta didik. Sehingga pemilihan waktu pelaksanaan dapat ditetapkan sekolah dalam berbagai cara dengan lebih merdeka, leluasa, dan fleksibel sesuai dengan kondisi sekolah seperti halnya dapat satu hari dalam seminggu, dapat juga 1-2 jam pada akhir pelajaran sebelum pulang sekolah dan memadatkan pelajaran dengan mengkolaborasikan proyek setiap harinya.

Penggunaan Sumber Belajar Pegangan Guru Dapat Mengembangkan Karakter Siswa Berdasarkan Profil Pelajar Pancasila

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sendiri pembelajaran terbaru yang dikeluarkan pemerintah dalam kurikulum merdeka dengan menekankan pada pengembangan karakter pada siswa. Pada pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila lebih berbasis pada proyek, sehingga siswa lebih banyak menghabiskan pembelajaran secara praktek langsung. Siswa akan dilatih untuk berjiwa bertakwa kepada tuhan yang maha esa, mandiri, bergotong-royong, bernalar kritis, berkhebinekaan global, kreatif. Pada pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila istilah sumber belajar lebih dikenal dengan istilah perangkat ajar. Perangkat ajar sendiri merupakan bahan ajar yang akan digunakan oleh guru sebagai bentuk upaya pencapaian profil pelajar pancasila serta upaya pencapaian pembelajaran yang sudah ditetapkan. Pada perangkat ajar terdiri dari berbagai bagian, seperti yang telah diungkapkan oleh (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022)

bahwa Perangkat ajar terdiri dari buku teks pelajaran, modul ajar, modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila, contoh kurikulum operasional satuan pendidikan, video pembelajaran, dan lainnya. SD Negeri 2 Hadiwarno penggunaan sumber belajar hanya menggunakan sumber yang telah diberikan oleh pemerintah. Penggunaan sumber belajar lebih banyak menggunakan sumber yang diberikan pemerintah karena sudah dirancang dengan sebaik mungkin untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran, selain itu pemerintah sudah melakukan banyak pertimbangan dan berspekulasi bahwa dengan sumber belajar yang ada tersebut mampu mengembangkan karakter siswa. Sumber belajar tersebut sangat lengkap dan mudah untuk diakses oleh guru, baik itu guru muda maupun guru yang sudah tua.

Siswa sangat mengerti dan memahami materi pelajaran yang diajarkan. Materi pelajaran yang diterima siswa sudah mencakup indikator dalam P5. Proses pembelajaran memiliki karakter tersendiri untuk dikembangkan oleh siswa. Siswa sudah mulai mengalami perkembangan dalam karakter pada dirinya seperti polah tingkah laku, tutur kata, dan pola pikir dalam menghadapi suatu masalah. Sejalan dengan pentingnya penggunaan sumber belajar yang tepat dan sesuai kebutuhan siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran proyek penguatan profil elajar pancasila merupakan pembelajaran baru yang diimplementasikan pada kurikulum merdeka dengan berfokuskan pada penanaman karakter siswa, serta pembelajaran yang semua proses pembelajaran baik perangkat ajar dan materi pembelajaran ditentukan dan disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki guru kelas. Pembelajaran P5 ini sangat menyenangkan dan membantu siswa mengembangkan karakter pada diri mereka. Pembelajaran sudah mencakup indikator dalam Profil Pelajar Pancasila, hal itu dibuktikan dengan siswa sudah melakukan pembiasaan keagamaan setiap pagi, siswa melakukan diskusi untuk menyampaika pendapat yang dimiliki, serta siswa sangat antusias belajar. Meskipun ada beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam pelajaran, namun meskipun begitu siswa tersebut merasakan kesenangan dalam pelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Ada beberapa kali siswa mengungkapkan secara langsung tanpa sengaja bahwa pada pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

siswa dapat belajar memasak, belajar menanam, dan belajar kesenian. Sumber belajar yang telah dirancang sedemikian rupa oleh pemerintah sangat membantu siswa menahami pelajaran, sedangkan sumber pembelajaran juga sangat mudah untuk dicari, pada era saat ini yang semakin canggih dan modern maka sumber yang digunakan juga ikut modern dan sangat bermanfaat untuk siswa.

SARAN

Guru sudah menjalankan tugasnya dengan baik, proses pembelajaran sudah berjalan sebagaimana mestinya namun diharapkan guru dapat lebih kreatif lagi dalam pengelolaan pembelajaran agar siswa dapat lebih antusias lagi mengikuti pembelajaran. Guru sebaiknya dalam pembelajaran dapat lebih teliti dan faham betul mengenai pelajaran dan dimensi dimensi Profil Pelajar Pancasila yang harus dikembangkan pada siswa. 6 indikator dalam pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila harus dapat tercangkup semua, dan pada dimensi berkebinekaan global dapat ditekankan lagi bahkan diperkuat lagi agar proses pembelajaran dalam pengembangan karakter siswa tidak menjomplang salah satu sisi. Sumber belajar sangat berpengaruh dalam pembelajaran, untuk itu ketelitian dan kepekaan guru dalam pemilihan sumber belajar sangat diperlukan. Penggunaan sumber belajar harus disesuaikan dengan kebutuhan dan pembelajaran siswa, agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan modul ajar dan sesuai rencana. Guru dapat lebih menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa sejak dini agar siswa memiliki karakter sesuai profil pelajar Pancasila sebagai generasi penerus bangsa dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada dilingkungan sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Faiz Aiman, Anis Pratama. 2022. *Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1*. Journal Basicedu Vol 6, No 2 (2022)
- Imam Machali, Muhajir. *Pendidikan Karakter Pengalaman Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011
- Irawati, Dini et all. 2022. "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa." *Edumapsul: Jurnal Pendidikan*. Vol 6.1.
- Kadir, Abdul, (2014). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmadayanti Dewi, Hartoyo Agung. 2022. Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol 6, No 4 (2022)
- Satria, Rizky dkk. 2022. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Kepala badan standard, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi anindito aditomo*.
- Suryadien. (2022). *Rencana Implementasi Kurikulum Prototipe Pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia*. Journal PGMI UNIGA Vol 1, No 01 (2022)
- Sutarna, N. (2018). Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. Yogyakarta: Pustaka Diniyah.
- Triyono, Urip. 2018. *“Bunga Rampai Pendidikan (Formal, Non Formal, Informal)”*. Yogyakarta: Deepublish

